

## **Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu PKK di Desa Glonggong tentang Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga L.*) sebagai Pereda Batuk**

Rifda Husna Arifah<sup>1</sup>, Rodhi Anshari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Setia Budi

E-mail: [info@setiabudi.ac.id](mailto:info@setiabudi.ac.id)

**Abstrak:** Mengonsumsi rimpang kencur dapat meredakan batuk, karena mengandung minyak atsiri yang menghangatkan tenggorokan, dan biasa digunakan sebagai pereda batuk. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain one group pretest and posttest design. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK di Desa Glonggong tentang rimpang kencur sebagai pereda batuk melalui penyuluhan. Teknik pengambilan sampelnya adalah random sampling sebanyak 22 responden. Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata pretest yaitu 77,68 dan nilai rata-rata posttest yaitu 90,22 dengan selisih nilai rata-rata yaitu 12,5. Hasil analisis bivariat menggunakan uji paired test  $P=0,000$  ( $P<0,05$ ) menunjukkan bahwa secara signifikan terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukannya penyuluhan. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa penyuluhan tentang rimpang kencur sebagai pereda batuk efektif dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK di Desa Glonggong.

**Kata kunci:** Pengetahuan; Teknologi Penyuluhan; Rimpang Kencur

**Abstract:** Consuming galangal rhizome can relieve coughs, because it contains essential oils that warm the throat, and is usually used as a cough suppressant. The research design used was quasi-experimental with a one group pretest and posttest design. This research aims to analyze the level of knowledge of PKK mothers in Glonggong Village about kencur rhizome as a cough suppressant through counseling. The sampling technique was random sampling of 22 respondents. The research results showed that the average pretest value was 77.68 and the average posttest value was 90.22 with a difference in average value of 12.5. The results of bivariate analysis using a paired test  $P=0.000$  ( $P<0.05$ ) showed that there was a significant increase in knowledge before and after the counseling was carried out. The conclusion of this research is that education about galangal rhizome as an effective cough suppressant can increase the knowledge of PKK mothers in Glonggong Village.

**Keywords:** Extension; Kencur Rhizome; Knowledge

## Pendahuluan

Tumbuhan obat telah dikenal sejak dahulu dan dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia untuk menanggulangi masalah kesehatan sampai saat ini (Adriadi *et al.*, 2020). Kencur merupakan salah satu tanaman yang mempunyai ragam dan manfaat diantaranya dalam bidang medis, kosmetik, pangan dan beberapa aplikasi lainnya. Bagian tumbuhan kencur yang sering digunakan adalah rimpang (Rahmawati *et al.*, 2022).

Terdapat beberapa jenis obat herbal yang digunakan sebagai pereda batuk, salah satunya yaitu kencur. Semua informan mempercayai kemanjuran obat herbal tradisional yang telah diberikan secara turun temurun. Cara penggunaan, sumber perolehan, pengetahuan tentang pemanfaatan obat herbal tradisional berasal dari orangtua dan petugas kesehatan, lalu peran keluarga dan tenaga kesehatan sangat mendukung dalam penggunaan obat herbal tradisional (Atika, 2020).

Rimpang kencur (*Kaempferia galanga* L.) sudah dikenal luas di masyarakat baik sebagai bumbu makanan atau untuk pengobatan, diantaranya adalah batuk, mual, bengkak, bisul dan antitoksin. Selain itu kencur dan sediaan yang berasal dari kencur dapat berkhasiat untuk menambah daya tahan tubuh, menghilangkan masuk angin, dan kelelahan. Komponen yang terkandung di dalamnya antara lain saponin, flavonoid, polifenol dan minyak atsiri (Haerazi *et al.*, 2020).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK di Desa Glonggong tentang rimpang kencur sebagai pereda batuk melalui penyuluhan.

## Metode

Metode yang digunakan adalah dengan cara penyuluhan. Menggunakan rancangan penelitian *One Group Pretest - Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini adalah Ibu-Ibu PKK di Desa Glonggong.

Penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu cara pengambilan sampel ketika orang-orang yang ditemui mau menjadi responden pada pengambilan sampel pada saat itu juga (Manullang, 2022). Menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penyuluhan tentang rimpang kencur sebagai pereda batuk sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan.

Dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan pada penyuluhan. Setelah instrumen dianggap valid dan reliabel, dilakukan pengujian sesuai dengan metode penelitian *One Group Pretest - Posttest Design*. Data yang terkumpul dilakukan proses *editing* yaitu setelah data terkumpul peneliti akan memeriksa kelengkapan data menurut karakteristiknya masing-masing, *coding* yaitu data yang telah dikumpulkan diberi kode menurut jawaban responden, dan *scoring* (Rizki, 2021).

Hasil penelitian akan dilakukan analisis data dengan cara pengolahan data uji statistik menggunakan aplikasi SPSS.

## Hasil

Setelah dilakukannya uji validitas dan reliabilitas, didapatkan hasil dari instrumen yang diujikan yaitu valid, karena semua pertanyaan yang digunakan dalam instrumen memenuhi syarat  $p$  value  $< 0,05$ , jika terdapat pertanyaan yang tidak memenuhi syarat signifikansi maka wajib dikeluarkan dari data kuesioner sebelum dilakukannya pengujian lanjutan yakni uji reliabilitas dan hasil realibilitasnya memenuhi syarat *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  yaitu sebesar 0,711 (Wibowo, 2021).

Dilakukan penyuluhan dan pemberian materi mengenai penggunaan rimpang kencur sebagai pereda batuk, didapatkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat diketahui nilai *pretest* tertinggi yaitu 93 dan nilai terendah 52. Sedangkan pada nilai *posttest* diketahui nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 74. Rata-rata yang didapat pada *pretest* yaitu 77,68 dan rata-rata yang didapat pada *posttest* yaitu 90,22. Sehingga dapat diketahui selisihnya yaitu 12,5. Jadi dapat diketahui terjadi peningkatan pengetahuan Ibu-ibu PKK.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih	.250	22	.001	.912	22	.053

Bila nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal. Bila nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal (Apriliania, 2022).

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-wilk didapat 0,053 yang artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Sig*  $> 0,05$  telah sesuai dengan syarat apabila data berdistribusi normal. Maka data diatas memenuhi kurva normal yang sudah memenuhi persyaratan untuk Analisa data.

Tabel 2. Hasil Uji T

	Paired Difference					t	df	Sig. (2 tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95 % Conf. Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Pretest - Posttest	-12.545	6.913	1.474	-15.610	-9.481	-8.513	21	.000			

Hasil uji statistik nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji t-test pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $P$  value = 0,000 ( $P < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yaitu penyuluhan tentang Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L) sebagai pereda batuk efektif dalam meningkatkan pengetahuan Ibu-ibu PKK di Desa Glonggong. Pengujian ini sebagai alat pengambilan Kesimpulan atau penentuan hipotesa

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata yang didapat pada *pretest* yaitu 77,68 dan rata-rata yang didapat pada *posttest* yaitu 90,22. Sehingga dapat diketahui selisihnya yaitu 12,5. Jadi dapat diketahui terjadi peningkatan pengetahuan Ibu-ibu PKK.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-wilk didapat 0,053 yang artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Sig* > 0,05 telah sesuai dengan syarat apabila data berdistribusi normal.

Hasil uji statistik nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji t-test pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan *P value* = 0,000 (*P*<0,05) yang artinya *H<sub>a</sub>* diterima dan *H<sub>0</sub>* ditolak yaitu penyuluhan tentang Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L) sebagai pereda batuk efektif dalam meningkatkan pengetahuan Ibu-ibu PKK di Desa Glonggong.

## Ucapan Terimakasih

Penelitian ini dilaksanakan dengan dukungan dari berbagai pihak, terutama kami sampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat, yaitu teman-teman kami yang telah membantu jalannya penelitian terutama ibu-ibu PKK Desa Glonggong yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti itu sendiri dan juga dapat sebagai wawasan bagi pembaca.

## Daftar Referensi

- Adriadi, A., et al., (2020). Keanekaragaman Tumbuhan Obat Masyarakat di Hutan Talang Rencong Desa Pulau Sangkar, Kabupaten Kerinci, Jambi. *Media Konservasi*, 25(2), 134–139. <https://doi.org/10.29244/medkon.25.2.134-139>
- Apriliana et al., (2022). Pendampingan Masyarakat dalam Meningkatkan Pengetahuan Pemilahan Sampah di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 336. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7315>
- Atika (2020). Obat Herbal Tradisional Pereda Batuk Pilek pada Balita. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 29–36.
- Brian, E., Raharjo, T., Tri, H., Hasana, H., & Paradita, D. S. (2022). Konsep Minimalis Modern Pada Perancangan Interior Kantor Rnd Cozmeed. *Jurnal Asosiatif*, 1(2), 66–77.
- Haerazi, A., et al., (2020). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kencur (*Kaempferia Galanga* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus viridans*. *Jurnal Ilmiah Biologi Bioscientist*, 2(1), 1–11.
- Manullang (2022). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Perilaku Merokok di SMP Free Metodist 1 Medan Jl. Beringin Raya No. 152E, Helvetia, Kec. Medan Helvetia Tahun 2021. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v1i2.1344>

- Rahmawati *et al.*, (2022). Biosintesis dan Karakterisasi Nanopartikel Tembaga Oksida (CuO) Menggunakan Ekstrak Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga L.*). *Jurnal Teknik Kimia*, 28(3), 141–151. <https://doi.org/10.36706/jtk.v28i3.1232>
- Rizki (2021). Perilaku Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional di Masa Pandemi Covid-19 pada ASN di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 16, 11.
- Wibowo (2021). Edukasi Peran Hutan sebagai Implementasi Kelestarian Hutan pada Siswa SDN 1 Sumbersekar di Dau, Malang. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 401–407. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3099>
- DL, A. M. A. M. G. (2023). The Spirit of The Value of the Diagonal Shear Stress of the Masonry on. *International Journal of Society Development and Engagement*, 7(1), 68–75.
- Hasfera, D., & Fadli, M. (2019). Penggunaan Warna Dalam Disain Interior. *Ristekdik*, 4(2), 101. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/897>
- Marwahyudi, Y. galuh dan. (2020). *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna PEMBUATAN GAME HOUSE DENGAN KONSEP FUTURISTIK DI COLOMADU Pendahuluan Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna Metode*. 01(1), 18–29.
- Syaerozie, M. R. (2020). *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna PELATIHAN DESAIN KERETA API PARIWISATA DENGAN KONSEP KONTEMPORER Pendahuluan Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna Metode*. 1(1), 30–38.